

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh positif hasil belajar kewirausahaan terhadap efikasi diri. Ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 2.739 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
2. Ada pengaruh positif *need for achievement* terhadap efikasi diri. Ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 12.448 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
3. Ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap efikasi diri. Ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 3.590 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
4. Ada pengaruh positif hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 4.233 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
5. Ada pengaruh positif *need for achievement* terhadap minat berwirausaha. Ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 7.196 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

6. Ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 2.140 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
7. Ada pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Ini dibuktikan dengan nilai *critical ratio* sebesar 9.770 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
8. Ada pengaruh secara tidak langsung hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dengan nilai t sebesar 2.577.
9. Ada pengaruh secara tidak langsung *need for achievement* terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dengan nilai t sebesar 7.611.
10. Ada pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dengan nilai t sebesar 3.3218.

## **B. Implikasi Penelitian**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan efikasi diri kewirausahaan mereka.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *need for achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Dengan demikian, memaksimalkan *need for achievement* yang dimiliki akan semakin meningkatkan efikasi diri.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Dengan demikian, semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa, maka efikasi diri mahasiswa juga semakin tinggi dan sebaliknya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, semakin baik atau banyak pengetahuan tentang kewirausahaan yang didapat mahasiswa maka semakin yakin untuk berwirausaha.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *need for achievement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi *need for achievement* seseorang, semakin tinggi pula minat berwirausahanya.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha dan menjadikan keluarga sebagai faktor penting dalam memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut berarti semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minat berwirausahanya.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara tidak langsung hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi

diri. Berdasarkan hasil belajar kewirausahaan yang disertai dengan keyakinan akan peningkatan kemampuan (efikasi diri) akan berdampak positif pada minat berwirausaha.

9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara tidak langsung *need for achievement* terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan tingginya *need for achievement* akan meningkatkan keyakinan atau efikasi diri dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha.
10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri. Disimpulkan bahwa dengan lingkungan keluarga yang baik serta mendukung mahasiswa menjadi seorang wirausaha tentu akan meningkatkan atau membentuk keyakinan serta kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan wirausaha.

### **C. Saran**

1. Mahasiswa bisa lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar berwirausaha dengan melalui pembelajaran kewirausahaan, tidak hanya pada perkuliahan saja tetapi bisa juga dengan mengikuti seminar atau pelatihan kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.
2. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari dosen sehingga dalam melakukan pembelajaran lebih menekankan mahasiswa dan dapat menstimulasi minat berwirausaha pada

mahasiswa. Dapat dilakukan dengan memerikan motivasi sehingga dapat terbentuknya sikap positif seorang wirausaha seperti optimis, percaya diri, kreatif, pantang menyerah, dan lain-lain.

3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar perlu dilakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya faktor internal tetapi juga faktor eksternal.